



Mengukur Keterampilan Menyimak Peserta Didik Melalui Video Berita tentang Banjir Bandang di Cipatat

May Maesaroh, Nayla Robiul Ula*, Zakiah Amanda

Universitas Siliwangi

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengukur keterampilan mendengarkan siswa melalui penggunaan video berita berjudul banjir bandang di Cipatat. Keterampilan mendengarkan merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena mendukung kemampuan untuk memahami informasi dengan tepat dan kritis (Tarigan, 2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah pertama yang diberikan tugas untuk mendengarkan video berita dan menjawab pertanyaan pemahaman yang berkaitan dengan isi berita. Meskipun media yang digunakan adalah video, informasi yang disampaikan mencerminkan struktur dan karakteristik linguistik dari teks berita, sehingga tetap relevan dalam konteks pembelajaran mendengarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks berita yang aktual dan kontekstual dapat meningkatkan minat dan konsentrasi siswa dalam aktivitas mendengarkan (Sutopo dan Maryanto, 2019). Secara umum, pelajar mampu menangkap informasi utama dan rincian penting dari teks yang mereka dengarkan, meskipun masih ada kesulitan dalam memahami makna tersirat (Anderson dan Lynch, 2003). Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi materi aktual dalam pembelajaran mendengarkan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Video Berita, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpbsi.v1i3.1612>

*Correspondence: Nayla Robiul Ula

Email: naylarobiulula12@gmail.com

Received: 26-05-2025

Accepted: 14-06-2025

Published: 07-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to measure students' listening skills through the use of a news video titled flash flood in Cipatat. Listening skill is one of the important aspects in Indonesian language learning because it supports the ability to understand information precisely and critically (Tarigan, 2008). The method used in this research is qualitative with an evaluative approach. The research subjects were junior high school students who were given the task of listening to a news video and answering comprehension questions related to the content of the news. Although the media used was video, the information conveyed reflected the structure and linguistic characteristics of news texts, thus remaining relevant in the context of listening learning. Research results show that the use of actual and contextualized news texts can increase students' interest and concentration in listening activities (Sutopo and Maryanto, 2019). In general, learners are able to capture the main information and important details of the texts they listen to, although there are still difficulties in understanding the implied meaning (Anderson and Lynch, 2003). These findings suggest that the integration of actual materials in listening learning can be an effective strategy to improve students' literacy skills.

Keywords: Listening Skills, News Videos, Indonesian Language Learning

Pendahuluan

Pembelajaran melibatkan komitmen guru untuk membimbing siswa dalam mencapai kompetensi yang diuraikan dalam standar kurikulum. Inti dari pembelajaran adalah untuk mendukung, menginstruksikan, dan menginspirasi siswa untuk terlibat dalam pendidikan mereka. Untuk pengajaran yang efektif, pendidik harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk menyelaraskan berbagai elemen pembelajaran sekaligus menciptakan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemahaman ini dapat tercermin dalam konsep pembelajaran menyimak. Model pembelajaran menyimak berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengatur kurikulum, mengatur sumber-sumber belajar, dan menawarkan panduan kepada guru tentang proses pengajaran menyimak dan membaca yang akan berlangsung. Siswa perlu mengembangkan kompetensi tertentu, termasuk kemampuan untuk memahami bunyi ujaran, memahami pesan dari sebuah dialog, dan menanggapi dialog tersebut dengan tepat. Di antara keterampilan bahasa yang penting yang diperoleh dalam pendidikan bahasa, menyimak sangat penting. Mendengarkan lebih dari sekadar mendengar; mendengarkan adalah proses multifaset yang membutuhkan kemampuan untuk memahami kata-kata yang diucapkan, memahami makna percakapan, dan merespons dengan tepat. Dalam ranah pengajaran bahasa Indonesia, keterampilan menyimak harus diajarkan secara sistematis untuk memenuhi kompetensi yang digariskan dalam kurikulum (Effendy et al., 2023).

Konsep dasar yang menjadi landasan antara lain (1) kemampuan menyimak, yaitu menangkap bunyi bahasa, memahami pesan, dan mampu memberikan tanggapan; (2) kemahiran dalam keterampilan berbahasa dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat kompetensi dasar (tingkat pemula), tingkat kompetensi menengah (tingkat menengah), dan tingkat kompetensi lanjut (tingkat ahli). Di antara berbagai pendekatan pembelajaran tersebut, kami akan menggunakan model pembelajaran yang diciptakan oleh Prof. Dr. H. Dedi Heryadi, Drs. M. Pd.

Pilihan untuk mengadopsi model pembelajaran menyimak yang berakar pada Problem Based Learning untuk pendidikan menyimak didasarkan pada perlunya memiliki sesuatu untuk disimak. Dalam penelitian ini, video berita menjadi materi yang diterapkan pada subjek penelitian, yaitu siswa.

Berita terdiri dari fakta, ide, atau opini asli yang dianggap penting dan menarik, yang dianggap penting bagi khalayak pembaca, pendengar, dan pemirsa. Publik mengandalkan berita untuk memperoleh informasi yang diperlukan atau untuk menentukan tindakan yang tepat berdasarkan berita tersebut. Mitchel V. Charnley, berita merupakan penyampaian secara cepat fakta-fakta atau opini yang menarik atau penting, atau keduanya, kepada sebagian besar penduduk (Onong Uchjana Effendy, 2003:131) (Jamanti, 2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan berita sebagai keterangan atau penuturan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang teks berita. Mengingat berita merupakan sumber informasi yang sangat penting, siswa harus dapat membedakan antara berita yang sah dan berita palsu. Sebuah laporan berita menampilkan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mahir dalam memahami teks berita

karena teks berita memberikan informasi yang signifikan tentang lingkungan mereka dan kejadian-kejadian global. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemampuan menyimak siswa. Evaluasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kompetensi yang diajarkan. Secara khusus, evaluasi dalam pendidikan menyimak berfokus pada penilaian kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak.

Metode

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama, dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Sebagaimana dicatat oleh Mukhtar (2013: 10), pendekatan kualitatif deskriptif adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap pengetahuan atau teori mengenai subjek tertentu dalam jangka waktu yang ditentukan (Damaranti dan Siagian, 2024). Jenis penelitian ini secara khusus ditujukan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena atau masalah tertentu yang sedang diteliti.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk observasi langsung, analisis dokumen, dan pendekatan lain yang dapat menghasilkan wawasan yang berharga tentang topik tersebut. Kelompok kami menggunakan metode observasi langsung dalam penyusunan artikel ini, dengan memfokuskan penelitian kami pada siswa. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini bersifat induktif, di mana para peneliti secara cermat mengumpulkan informasi yang terperinci dan kemudian menganalisisnya untuk menarik kesimpulan yang bermakna.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi masalah atau kejadian tertentu secara menyeluruh. Selama tahap pengumpulan data, observasi langsung digunakan untuk mencatat wawasan, pendapat, dan pemahaman subjek tentang topik penelitian. Setelah data terkumpul, tahap analisis menjadi sangat penting, karena peneliti dengan hati-hati meninjau informasi, mengenali pola yang muncul, dan memahami konteks dan signifikansi yang terkait dengan pertanyaan penelitian. Ketelitian dan ketepatan analisis sangat bergantung pada keterampilan dan kepekaan peneliti dalam menginterpretasikan data dengan benar.

Temuan dari penelitian kualitatif deskriptif biasanya disampaikan melalui laporan naratif terperinci yang menguraikan hasil dan wawasan berdasarkan data yang dianalisis. Artikel ini dikembangkan dengan menggunakan metodologi ini untuk menjelaskan fenomena secara efektif dan komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hari, Tanggal Observasi : Kamis, 17 April 2025

Instansi : Sekolah Menengah Pertama

Tabel 1. Data Evaluasi Peserta Didik

Nama	Nilai	Predikat	Kategori
Ade Muhammad A	85	A	Sangat Baik
Ade Reva Nurhanifah	60	B	Baik
Adila Azmal A.	85	A	Sangat Baik
Adrin Tenti Denilia	100	A	Sangat Baik
Agni Sabila	100	A	Sangat Baik
Agnia Putri Abdian	100	A	Sangat Baik
Ajeng Rahma S	85	A	Sangat Baik
Anita Sofyani	70	B	Baik
Annisa Nurhidayah	85	A	Sangat Baik
Dede Iya	100	A	Sangat Baik
Dede Nia K	100	A	Sangat Baik
Deliana Salsabila	70	B	Baik
Dimas Maulana	100	A	Sangat Baik
Dimas Mustofa	100	A	Sangat Baik
Elfa Novita Sari	100	A	Sangat Baik
Farin Febrianti	100	A	Sangat Baik
Fauzi Bachtyar	100	A	Sangat Baik
Firdha Camila A.	100	A	Sangat Baik
Ghea Natasya R.	85	A	Sangat Baik
Husnul Khotimah	100	A	Sangat Baik
Jayanti Hanum K.	80	A	Sangat Baik
Krisdianto Puspoyo	100	A	Sangat Baik
Melda Herlinda	70	B	Baik
Nadia Sabrina	100	A	Sangat Baik
Nalatiya Aulia P.	100	A	Sangat Baik
Neng Intan Pebrianti	85	A	Sangat Baik
Neti Tri Kurnia Asih	70	B	Baik

Nama	Nilai	Predikat	Kategori
Nisa Kholisatul M.	85	A	Sangat Baik
Rahmat	100	A	Sangat Baik
Reina Salsabila	75	B	Baik
Reira Nurfaidah	80	A	Sangat Baik
Rianita Amelia	85	A	Sangat Baik
Ririe Fazria R.	100	A	Sangat Baik
Salwa	85	A	Sangat Baik
Sofi Afriliani G.	100	A	Sangat Baik
Suci Raisya A.	100	A	Sangat Baik
Syahla Nafisa B.	100	A	Sangat Baik
Vira Apriliani	100	A	Sangat Baik
Zahrah Nawal A.	100	A	Sangat Baik

Pembahasan

Dalam proses pengajaran, instruktur membuat garis besar pelajaran yang diterapkan, yang memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan pendidikan secara terorganisir. Perjalanan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan mengidentifikasi kompetensi utama, diikuti dengan menetapkan kompetensi dasar. Berdasarkan kompetensi-kompetensi esensial tersebut, para pengajar dapat merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pengajar perlu mempertimbangkan kondisi siswa dalam menentukan metode, media, dan sumber belajar yang akan digunakan. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks siswa untuk meningkatkan pemahaman dan memastikan informasi yang disampaikan jelas (Aliyah et al., 2024). Saat menyusun pelajaran, guru mengatur kegiatan untuk bagian awal, inti, dan penutup. Pendekatan pembelajaran juga berperan dalam bagaimana para pendidik menyusun pelajaran untuk kelas mereka. Dalam penelitian ini, tim pendidik kami menggunakan model pembelajaran yang diciptakan oleh Prof. yang dikenal dengan Model Pembelajaran Menyimak Berbasis Teori Berpikir Logis. Dengan menerapkan model khusus ini, para peneliti bertujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak mereka sesuai dengan tujuan pendidikan menyimak, yaitu meningkatkan pemahaman materi dan merespon konten dengan tepat. Selain itu, para peneliti mengantisipasi bahwa siswa akan menumbuhkan kebiasaan yang bermanfaat.

Simpulan

Berdasarkan penelitian langsung, terdapat 79,49% yang memiliki keterampilan menyimak dalam kategori sangat baik dan 20,51% dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa SMP secara keseluruhan sudah cukup baik dalam media pembelajaran melalui video berita berbasis berpikir logis. Saran yang dapat peneliti berikan kepada siswa adalah agar dapat mempertahankan dan juga meningkatkan keterampilan menyimaknya.

Referensi

- Aliyah, N. D., Latipah, A. M., Alistri, D., & Ertinawati, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Menyimak Teks Berita Berlandaskan Teori Berpikir Logis Secara Luring. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.421>
- Candarli, D. (2023). YouTube for Incidental Vocabulary Learning. *Vocabulary Learning in the Wild*, 221-240, https://doi.org/10.1007/978-981-99-1490-6_8
- Cao, Z., & Lin, Y. (2020). A Study on Metacognitive Strategy Use in Listening Comprehension by Vocational College Students. *English Language Teaching*, 13(4), 127. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n4p127>
- Carl, M.-O., & Holder, F. (2020). Qualitative Inhaltsanalyse in der literaturdidaktischen Rezeptionsforschung: über die Herausforderung, Verstehensprozesse zu verstehen. *Forum Qualitative Sozialforschung*, 21(1).
- Damaranti, P., & Siagian, I. (2024). Kajian Fonemik Dalam Lirik Lagu “Betelgeuse” Karya Yuuri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 658–663. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5253>
- Effendy, E., Zakaria, Azlisa, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4042–4044.
- Epstein, J. (2017). An NSF view of multimedia privacy and security. *MPS 2017 - Proceedings of the 2017 Workshop on Multimedia Privacy and Security, co-located with CCS 2017*, 2017, 19-20, <https://doi.org/10.1145/3137616.3137622>
- Farkhan, M. (2022). The Use of Online and Offline Video in English Listening Comprehension Assessment: Students' Perception. *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2022*, <https://doi.org/10.1109/CITSM56380.2022.9936001>
- Fatimah, A.S. (2021). Learner's experience on the use of mobile device for autonomous listening: A narrative inquiry. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17, 193-204, ISSN 1305-578X

- Gharahighehi, A. (2020). Extended Bayesian Personalized Ranking Based on Consumption Behavior. *Communications in Computer and Information Science*, 1196, 152-164, ISSN 1865-0929, https://doi.org/10.1007/978-3-030-65154-1_9
- Herizal, H., Suhendra, S., & Nurlaelah, E. (2019). The ability of senior high school students in comprehending mathematical proofs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2), 6–12. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022123>
- Hu, X. (2024). Investigating mental workload caused by NDRTs in highly automated driving with deep learning. *Traffic Injury Prevention*, 25(3), 372-380, ISSN 1538-9588, <https://doi.org/10.1080/15389588.2023.2276657>
- Iaia, P.L. (2023). Audiovisual mediation through English intralingual and interlingual subtitling. *Translation and Translanguaging in Multilingual Contexts*, 9(1), 22-40, ISSN 2352-1805, <https://doi.org/10.1075/ttmc.00100.iai>
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17–33.
- Larri, L.J. (2022). The craft of wisdom: Climate activist learning in the hands of Australia's Knitting Nannas. *Australian Journal of Adult Learning*, 62(3), 352-375, ISSN 1443-1394
- Li, Y. (2022). From traffic classes to content: A hierarchical approach for encrypted traffic classification. *Computer Networks*, 212, ISSN 1389-1286, <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2022.109017>
- Liu, M.I. (2023). Using Video Dubbing to Foster EFL College Students' English News Broadcasting Ability. *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 13869, 375-382, ISSN 0302-9743, https://doi.org/10.1007/978-3-031-33023-0_35
- Ruiz, F.J. de Cos (2024). The action-oriented approach through a didactic experience of oralisation of written informative texts from the media. *European Public and Social Innovation Review*, 9, ISSN 2529-9824, <https://doi.org/10.31637/epsir-2024-604>
- Suprato, D. (2020). Maximizing social media application for students in learning english. *ACM International Conference Proceeding Series*, <https://doi.org/10.1145/3452144.3452178>
- Vlasova, S.V. (2024). Variability of teaching foreign language aerospace terminology to future engineers. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 69(3), 368-390, ISSN 2307-2334, <https://doi.org/10.32744/pse.2024.3.22>
- Xie, Q. (2021). Using Production-Oriented Approach in Business English Courses: Perceptions of China's English-Major and Non-English-Major Undergraduates. *SAGE Open*, 11(2), ISSN 2158-2440, <https://doi.org/10.1177/21582440211016553>